

**STUDI TENTANG MODIFIKASI BUSANA PENGANTIN
KABUPATEN MUKOMUKO
PROVINSI BENGKULU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S1) Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**INDRI FAULIA JUWITA
NIM.2016/16075016**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Studi Tentang Modifikasi Busana Pengantin di Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu

Nama : Indri Faulia Juwita
NIM : 16075016 / 2016
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2020

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP.19610314 198603 2015

Ketua Jurusan



Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP.19610314 198603 2015

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Indri Faulia Juwita
NIM : 16075016

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

Studi Tentang Modifikasi Busana pengantin di Kabupaten Mukomuko Provinsi
Bengkulu

Padang, November 2020

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yasnidawati, M.Pd

1.



2. Anggota : Dr. Yusmerita, M.Pd

2.



3. Anggota : Sri Zulfia Novrita, S.Pd.M,Si

3.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indri Faulia Juwita
NIM/TM : 16095016 / 2016
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

Studi Tentang Modifikasi Busana pengantin di kabupaten Mukomuko

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan IKK FPP UNP

Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP. 19610314198603 2015

Saya yang menyatakan,



ABSTRAK

Indri Faulia Juwita. 2020. “Studi Tentang Modifikasi Busana Pengantin Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu” Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) modifikasi model meliputi (bentuk, bahan, warna, hiasan) busana pengantin Kabupaten Mukomuko, (2) modifikasi pelengkap busana pengantin Kabupaten Mukomuko, (3) modifikasi aksesoris busana pengantin Kabupaten Mukomuko.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik analisis data dari penelitian ini dilakukan dengan model interaktif dengan komponennya yaitu: reduksi data, penyajian data, simpulan atau verifikasi. Untuk mendapatkan data yang valid penelitian ini diuji keabsahan datanya dengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, menggunakan bahan referensi dan auditing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modifikasi pada busana pengantin perempuan terjadi pada model baju bertabur menjadi baju kurung yang mempermudah dalam pemakaian baju. Model busana pada pengantin laki-laki terjadi modifikasi celana menjadi panjang serta warna serasi dengan baju menjadikan model busana lebih modern. Modifikasi hiasan pada baju bertabur dengan lempengan motif bunga melati dengan ukuran lebih kecil dan ditempel dengan bentuk yang lebih menarik. Modifikasi pada pelengkap busana, singal pada pengantin perempuan dan destar pada pengantin laki-laki di modifikasi seperti sunting dengan hasil lebih modern, praktis seta nyaman dalam penggunaannya. Modifikasi pada aksesoris terjadi pada penggunaan gelang banyak, serta kalung pengantin laki-laki yang mudah didapat serta mengikuti perkembangan zaman.

Kata kunci: Modifikasi, Busana Pengantin, Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunian-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Nabi besar kita Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari kegelapan ke zaman yang terang benderang. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat untuk bisa mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Selama menyusun skripsi ini penulis banyak mendapatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan. Dengan pengalaman yang didapat tersebut, penulis telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, disini penulis sampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Dr. Yasnidawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, serta selaku Dosen Penasehat Akademik yang memberi kelancaran dalam penulisan skripsi dan selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga.
2. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd. Ph.D selaku Dekan fakultas Pariwisata dan Perhotelan
3. Ibu Dr. Yusmerita, M.Pd selaku Penguji I
4. Ibu Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si sebagai Penguji II
5. Ibu-ibu dosen staf pengajar yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama berada di masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis buat ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya saran dan masukan

bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca. Segala bantuan serta bimbingan bapak/ibu dan rekan-rekan berikan semoga mendapat imbalan dan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih.

Padang, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	
1. Modifikasi Busana Pengantin	6
2. Busana Pengantin Kabupaten Mukomuko	8
a. Model Busana Pengantin Kabupaten Mukomuko.....	8
b. Bentuk Busana Pengantin Kabupaten Mukomuko	10
c. Bahan Busana Pengantin Kabupaten Mukomuko.....	12
d. Warna Busana Pengantin Kabupaten Mukomuko	14
e. Hiasan Busana Pengantin Kabupaten Mukomuko.....	15
3. Pelengkap Busana Pengantin Kabupaten Mukomuko	16
a. Milineris	16
b. Aksesoris	18
B. Kerangka Konseptual	19
C. Pertanyaan Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Lokasi Penelitian.....	22
C. Jenis Data	22
D. Sumber Data/Informan.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	23
F. Instrumen penelitian.....	26
G. Teknik Analisis Data.....	26
H. Keabsahan Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum	31
1. Letak Geografis Kabupaten Mukomuko	31

2. Penduduk Kabupaten Mukomuko	32
3. Adat Istiadat Perkawinan Masyarakat Kab. Mukomuko.....	34
4. Busana Pengantin Tradisional Kab. Mukomuko.....	42
a. Busana Tradisional Pengantin Perempuan.....	42
1) Baju bertabur	42
2) Songket Benang Emas	44
b. Pelengkap Busana Pengantin Perempuan	46
1) Penutup Kepala (singal)	46
2) Tusuk Konde	49
3) Gonjai.....	52
4) Ampaian Bahu.....	54
5) Kilek Burung.....	56
6) Peding.....	58
7) Alas Kaki.....	60
c. Aksesoris Pengantin Perempuan	62
1) Kalung	62
2) Anting-anting	63
3) Gelang	65
d. Busana Tradisional Pengantin Laki-laki	69
1) Baju Bertabur	69
2) Celana.....	71
3) Songket Benang Emas	73
e. Pelengkap Busana Pengantin Laki-laki	
1) Penutup Kepala (Destar)	75
2) Tusuk Konde	77
3) Gonjai.....	80
4) Kilek Burung.....	82
5) Peding.....	83
6) Alas Kaki.....	85
f. Aksesoris Pengantin Laki-laki	87
1) Kalung	87
B. Temuan Khusus.....	90
1. Model Modifikasi Busana Pengantin Kab. Mukomuko	90
a. Modifikasi Busana Pengantin Perempuan	91
1) Baju Bertabur	91
2) Kain Songket Pengantin Perempuan	95
b. Modifikasi Busana Pengantin Laki-laki	97
1) Baju Bertabur	97
2) Celana	101
3) Kain Songket	104
2. Modifikasi Pelengkap Busana Pengantin Kabupaten Mukomuko	106
a. Pengantin Perempuan	106
1) Penutup Kepala (singal)	106
2) Gonjai	110
3) Ampaian Bahu.....	113
4) Kilek Burung	116

5) Peding.....	119
6) Alas Kaki.....	121
b. Pengantin Laki-laki.....	123
1) Destar	123
2) Gonjai	128
3) Kilek Burung	130
4) Peding.....	132
5) Alas Kaki.....	134
3. Modifikasi Aksesoris Busana Pengantin Kabupaten Mukomuko	
a. Akseosris Pengantin Perempuan.....	136
1) Kalung.....	136
2) Gelang Emas Banyak.....	138
b. Aksesoris Pengantin Laki-laki	140
1) Kalung.....	140
C. Pembahasan.....	152
1. Model Modifikasi Busana Pengantin Kabupaten Mukomuko	152
2. Modifikasi Busana Pelengkap Pengantin Kab. MM.....	154
3. Modifikasi Aksesoris Busana Pengantin Kab. Mukomuko	157

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	158
B. Saran.....	161

DAFTAR PUSTAKA163

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

1. Bentuk modifikasi busana pengantin di Kabupaten Mukomuko	3
2. Busana pengantin tradisional Kabupaten Mukomuko	10
3. Kerangka Konseptual Modifikasi Busana Pengantin Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu.....	19
4. Peta Kabupaten Mukomuko.....	32
5. Baju Bertabur Pengantin Perempuan Tradisional	44
6. Songket Benang Emas Pengantin Perempuan	46
7. Penutup kepala (singal) Pengantin perempuan tradisional	49
8. Tusuk konde bunga matahari pengantin perempuan tradisional.....	51
9. Tusuk konde kuncup bunga matahari	51
10. Tusuk konde jumbai bunga bambu	52
11. Tusuk sanggul daun bambu	52
12. Gonjai pengantin perempuan tradisional	54
13. Ampaian bahu pengantin perempuan tradisional.....	56
14. Kilek burung pengantin perempuan.....	58
15. Peding pengantin perempuan tradisional	60
16. Alas kaki pengantin perempuan tradisional	62
17. Kalung pengantin perempuan tradisional	63
18. Gambar 18. Anting-anting pengantin Perempuan Tradisional	65
19. Gelang pengantin perempuan tradisional	67
20. Baju pengantin perempuan tradisional Kab. Mukomuko	68
21. Baju bertabur pengantin laki-laki tradisional.....	71

22. Celana pengantin laki-laki tradisional.....	73
23. Songket benang emas pengantin laki-laki tradisional.....	75
24. Destar pengantin laki-laki tradisional	77
25. Tusuk bunga matahari pengantin laki-laki tradisional	79
26. Tusuk jumbai daun bambu.....	80
27. Gonjai pengantin laki-laki tradisional.....	81
28. Kilek burung pengantin laki-laki tradisional	83
29. Peding pengantin laki-laki tradisional.....	85
30. Alas kaki pengantin laki-laki tradisional	87
31. Kalung pengantin laki-laki tradisional.....	88
32. Busana pengantin laki-laki tradisional Kab. Mukomuko.....	89
33. Modifikasi baju bertabur pengantin perempuan badan depan	95
34. Modifikasi baju bertabur pengantin perempuan badan belakang	95
35. Modifikasi kain songket benang emas pengantin perempuan	97
36. Modifikasi baju bertabur pengantin pria badan depan.....	100
37. Modifikasi baju bertabur pengantin laki-laki badan belakang.....	101
38. Modifikasi celana pengantin laki-laki.....	104
39. Modifikasi kain songket benang emas pengantin laki-laki.....	106
40. Modifikasi singal busana pengantin perempuan.....	110
41. Modifikasi Gonjai pengantin perempuan.....	113
42. Modifikasi ampaian bahu pengantin perempuan	116
43. Modifikasi kilek burung pengantin perempuan	118
44. Modifikasi peding pengantin perempuan.....	121

45. Alas kaki pengantin perempuan modifikasi.....	123
46. Modifikasi destar pengantin laki-laki	127
47. Modifikasi gonjai pengantin laki-laki Kabupaten.....	129
48. Modifikasi kilek burung pengantin laki-laki.....	132
49. Modifikasi peding pengantin laki-laki	134
50. Modifikasi alas kaki pengantin laki-laki Kabupaten.....	136
51. Modifikasi kalung pengantin perempuan.....	137
52. Modifikais gelang pengantin perempuan	140
53. Modifikasi kalung pengantin laki-laki	142
54. Tampak depan Modifikasi busana pengantin perempuan Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu	143
55. Tampak belakang Modifikasi busana pengantin perempuan Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu	144
56. Tampak depan Modifikasi busana pengantin laki-laki Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu.....	145
57. Tampak belakang Modifikasi busana pengantin laki-laki Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu	146

DAFTAR TABEL

1. Perbedaan Busana Tradisional dan Modifikasi Busana
Pengantin Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu147

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mukomuko adalah bagian Utara dari Provinsi Bengkulu. Mukomuko merupakan salah satu dari 9 kabupaten yang terdapat di Provinsi Bengkulu. Mukomuko berdiri pada tanggal 25 Februari 2003 terletak paling ujung sebelah utara berbatasan dengan Sumatera Barat. Kabupaten Mukomuko di era sekarang sudah mengalami modernisasi terhadap budayanya. Letak geografis Mukomuko yang berdekatan dengan Sumatera Barat ini mengakibatkan budaya Mukomuko banyak dipengaruhi oleh budaya Minangkabau salah satunya busana pengantin.

Di setiap daerah memiliki busana adat pernikahannya masing masing dengan ciri khas yang melambangkan daerah tersebut termasuk di Kabupaten Mukomuko. Seiring berjalannya waktu, perkembangan dunia fashion semakin beragam termasuk modifikasi dalam busana pengantin. Sebagai sebuah busana yang selalu berkembang, selalu ada perubahan yang signifikan dari sebuah desain busana. Mulai dari yang sederhana hingga akhirnya tercipta sebuah busana yang mengikuti permintaan masyarakat. Modifikasi busana adalah proses perubahan bentuk dasar suatu busana tanpa meninggalkan ciri khas busana itu sendiri (Nana Lystiani, 2002:3).

Seperti halnya daerah lain Mukomuko memiliki busana pengantin adat tradisional. Namun pada saat ini busana pengantin adat tradisional itu sudah

sangat jarang digunakan, karena modelnya yang sudah tidak sesuai dengan masa saat sekarang ini. Seperti yang diutarakan oleh pengantin yang menggunakan busana modifikasi Mukomuko pada wawancara yang peneliti lakukan tanggal 15 januari 2020 bahwa:

“Busana pengantin tradisional Kabupaten Mukomuko sudah sangat jarang digunakan pada saat sekarang ini, pemakaian busana pengantin tradisional Kabupaten Mukomuko sedikit rumit dan tidak nyaman ketika dipakai seperti dalam pemakaian singal dengan tusuk konde yang membuat pengantin merasakan sakit pada bagian rambut jika dipakai dalam jangka waktu lama”.

Permintaan masyarakat yang mengikuti perkembangan zaman membuat para pengusaha sewa pelaminan memodifikasi sedemikian rupa busana pengantin Mukomuko, tanpa mempertimbangkan kaidah-kaidah yang berlaku. Modifikasi busana pengantin yang dilakukan oleh para pengusaha sewa pelaminan ini banyak mendapat teguran dan tidak diterima oleh induk inang serta pemuka adat di Kabupaten Mukomuko, hal ini dikarenakan modifikasi yang dilakukan banyak menyalahi aturan.

Busana pengantin merupakan simbol adat yang mengandung makna dan memiliki arti tersendiri di setiap bagian yang ada pada busana tersebut. Penggunaan busana pengantin dalam upacara perkawinan disetiap daerah memiliki ciri khas tersendiri salah satunya busana pengantin tradisional Kabupaten Mukomuko. Seperti yang diutarakan oleh Ibu Nurlela sebagai induk inang di Kabupaten Mukomuko dalam wawancara yang peneliti lakukan tanggal 6 januari 2020 bahwa:

“Busana pengantin tradisional Kabupaten Mukomuko tidak jauh berbeda dengan busana pengantin Provinsi nya yaitu Bengkulu. Mempunyai ciri

khas yaitu baju bertabur dengan songket benang emas. Namun pada saat sekarang ini, sangat banyak terjadi ketidaksesuaian pada busana pengantin adat Mukomuko yang dipakai oleh masyarakat pada saat upacara pernikahannya. Contohnya pemakaian ampaiian bahu dan kilek burung dengan kebaya bahan tile atau borkat gaun putih yang memperlihatkan lekuk badan serta dipakaikan dengan sunting minang yang bertolak belakang dengan budaya daerah Mukomuko. Pemakaian ampaiian bahu dan kilek burung adat Mukomuko itu harus dipakai dengan baju bertabur longgar serta singal yang merupakan ciri khas dari Mukomuko. Hal ini sangat menyalahi aturan bahwasanya didalam baju adat tersebut terdapat makna yang berkesinambungan satu dengan yang lainnya. Jika intinya saja sudah salah sudah pasti yang lainnya juga akan menyalahi aturan”.



Gambar 1. Bentuk modifikasi busana pengantin di Kabupaten Mukomuko
Sumber: (a) Cik Irun tahun 2020 (b) Loly Salon tahun 2020

Setiap bagian dari busana pengantin memiliki makna serta menjadi wadah untuk menyampaikan nasehat dari daerah tersebut. Sesuai dengan yang diutarakan oleh kepala kaum Tumenggung pada wawancara yang peneliti lakukan tanggal 10 Januari 2020 bahwa:

“Pada dasarnya aturan adat itu ketika duduk bersanding dua pengantin diwajibkan mengenakan baju bertabur berwarna merah yang melambangkan kedua pengantin sudah siap untuk berumah tangga. Segala nasihat untuk kedua pengantin dalam menjalani rumah tangga semua telah disampaikan melalui busana pengantin adat tradisional Mukomuko baik itu dari segi modelnya, warnanya, pelengkapannya, aksesorisnya sudah memiliki perannya masing-masing dalam nasihat itu. Jika terjadi perubahan yang menghilangkan ciri khas aslinya hilang jugalah nasihat ninik mamak adat beradat dari busana tersebut”.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu Loly pada tanggal 13 Januari 2020 sebagai pemilik usaha sewa pelaminan di Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu mengatakan bahwa “Masyarakat Mukomuko saat ini tidak tertarik pada busana pengantin tradisional yang menurut mereka tidak menarik untuk acara pernikahan”. Busana pengantin tradisional yang sudah disediakan untuk disewa tidak menjadi pilihan bagi calon pengantin. Permintaan masyarakat tentang busana pengantin Mukomuko yang modern inilah yang membuat para pengusaha pelaminan mencari ide baru untuk memodifikasi busana pengantin sesuai dengan perkembangan zaman.

Namun dibalik modifikasi pada busana pengantin Mukomuko perlu diperhitungkan bahwa busana pengantin merupakan simbol adat yang mengandung makna dan memiliki arti tersendiri di setiap simbol yang ada pada busana tersebut. Jika terjadinya perubahan pada busana maka makna yang terkandung juga akan berubah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini difokuskan pada **studi tentang modifikasi busana pengantin di kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu** meliputi model, pelengkap, serta aksesorisnya.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Modifikasi model meliputi (bentuk, bahan, warna, hiasan) busana pengantin Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu.
2. Modifikasi pelengkap busana pengantin Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu.
3. Modifikasi aksesoris busana pengantin Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian modifikasi busana pengantin Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Mahasiswa Tata Busana sebagai bahan masukan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai modifikasi busana pengantin Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu
2. Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang modifikasi busana pengantin Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu.
3. Masyarakat serta pengusaha sewa pelaminan Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu, mengetahui dan mempelajari bentuk modifikasi dari busana pengantin Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu.
4. Pemerintah Daerah dan Lembaga Adat Kabupaten Mukomuko, untuk lebih memperhatikan dan mengsosialisasikan budaya serta adat istiadat kepada masyarakat Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu agar tidak terus terjadinya simpang siur tentang busana pengantin Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Modifikasi busana pengantin Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu yang dikenakan oleh pengantin perempuan terdiri dari: baju bertabur dengan model baju kurung, dari bahan beludru dan berwarna merah, bawahan menggunakan rok songket benang emas tanpa jahitan. Pada modifikasi busana pengantin perempuan ini terdapat hiasan yang terbuat dari lempengan dengan motif bunga melati dan renda benang emas. Modifikasi busana pengantin Kabupaten Mukomuko yang dikenakan oleh pengantin laki-laki terdiri dari: baju bertabur model jas dengan lengan panjang terbuat dari bahan beludru berwarna merah dengan bawahan celana panjang dari bahan beludru berwarna merah dan dibaluti oleh songket benang emas yang dililit pada pinggang dengan panjang sebatas lutut atau disebut dengan songket setengah tiang. Pada modifikasi busana pengantin laki-laki juga terdapat hiasan yang terbuat dari lempengan motif bunga melati dan renda benang emas.
2. Pelengkap busana yang dipakai oleh pengantin perempuan pada modifikasi busana pengantin perempuan Kabupaten Mukomuko terdiri dari: penutup kepala yaitu *singal* yang terbuat dari kuningan. *Singal* dihiasi dengan motif naturalis dengan bentuk terdapat dua tanduk pada bagian kiri dan kanan

singal lalu diantara kedua tanduk tersusun 11 buah daun lidah buaya. *Singal* busana pengantin perempuan Kabupaten Mukomuko telah di modifikasi dengan bentuk *singal* menyatu dengan tusuk konde yaitu terdapat 7 tusuk bunga matahari, 10 tusuk kuncup bunga matahari, 9 tangkai tusuk daun bambu, 4 tangkai tusuk juntain daun bambu. *Gonjai* yang terjantai pada bagian belakang destar. *Kilek burung* yang terbuat dari bahan beludru berwarna merah. Peding yang dipakai pada pinggang dengan bentuk rantai terbuat dari kuningan. Sandal dengan model pilihan pengantin tersendiri. Sedangkan pelengkap busana modifikasi pengantin Kabupaten Mukomuko yang dipakai oleh pengantin laki-laki terdiri dari: penutup kepala yaitu destar dengan 5 tusuk kuncup bunga matahari yang telah terpasang pada destar, *gonjai* yang terdapat pada bagian belakang destar, *kilek burung* dari bahan beludru berwarna merah yang dipakaikan pada lengan, Peding yang terbuat dari bahan kuningan, sepatu yang merupakan pilihan pengantin tersendiri.

3. Modifikasi aksesoris pada busana pengantin Kabupaten Mukomuko pada pengantin perempuan dan pengantin laki-laki terdapat kalung yang terbuat dari mutiara dan logam emas. Selain itu, aksesoris yang dikenakan oleh pengantin perempuan berupa gelang emas banyak.
4. Modifikasi yang terjadi pada busana pengantin Kabupaten Mukomuko ini terdapat pada busana pengantin perempuan yaitu: bentuk busana pengantin perempuan pada busana tradisional yaitu baju kebaya dengan siluet H di modifikasi menjadi baju kurung dengan siluet A selain itu hiasan pada

baju bertabur pengantin perempuan juga mengalami modifikasi dengan hiasan yang lebih menarik. Pada *singal* terjadinya modifikasi pada busana pengantin perempuan tradisional pemasangan *singal* dan tusuk konde terpisah lalu di modifikasi menjadi satu dari *singal* dan tusuk konde sehingga memudahkan pemasangan, mengurangi rasa sakit dalam pemakaian tusuk konde, serta menghemat waktu. Ampaian bahu yang di modifikasi pada busana pengantin tradisional ampaian bahu berwarna kuning lalu di modifikasi menjadi warna merah senada dengan dengan warna baju. Alas kaki pengantin perempuan yang dimodifikasi dari menggunakan sandal yang terbuat dari bahan lame dengan model bagian depan tertutup dan bagian belakang terbuka menjadi alas kaki dengan model pilihan pengantin perempuan. Selain itu, modifikasi juga terjadi pada aksesoris pengantin perempuan. Pada busana tradisional pengantin perempuan mengenakan aksesoris yaitu *gelang gedang* kemudian di modifikasi menjadi *gelang banyak* hal ini di karenakan perubahan budaya yang terjadi pada masyarakat yang mengartikan seorang pengantin ialaha seorang ratu yang mempunyai perhiasan yang banyak. Sehingga penggunaan gelang gedang yang hanya memiliki jumlah sedikit tidak diminati oleh masyarakat. Pada pengantin laki-laki modifikasi terjadi pada bagian hiasan baju bertabur dengan hiasan yang lebih menarik dari busana tradisional sebelumnya. Modifikasi juga terjadi pada celana pengantin laki-laki pada busana tradisional celana pengantin laki-laki berbentuk celana $\frac{3}{4}$ dan berwarna hijau di modifikasi menjadi celana panjang sebatas

mata kaki dengan warna senada dengan warna baju. Hal ini terjadi dikarenakan permintaan masyarakat yang memandang bahwa celana $\frac{3}{4}$ dan berbeda dengan warna baju itu merupakan hal yang tidak mengikuti perkembangan zaman. Selain itu, Modifikasi juga terjadi pada destar pengantin laki-laki yang mana pemakaian destar pada busana pengantin laki-laki tradisional sebelumnya yaitu dengan bahan beludru berwarna merah dan antara destar dan tusuk konde terpisah lalu di modifikasi menjadi destar yang terbuat dari kuningan dengan pemakaian destar dan tusuk konde menjadi satu sehingga memudahkan pemasangan. Kemudian, modifikasi terjadi pada pemakaian alas kaki oleh pengantin laki-laki yang mana pada pengantin tradisional pengantin laki-laki menggunakan alas kaki dengan model sandal bagian depan tertutup dan bagian belakang terbuka terbuat dari bahan lame saat ini telah di modifikasi dengan pemakaian alas kaki dengan model sepatu yang biasanya sepatu pantofel merupakan pilihan pengantin itu sendiri. Modifikasi aksesoris pengantin laki-laki yaitu kalung yang mana pada busana pengantin tradisional kabupaten Mukomuko pengantin laki-laki mengenakan kalung dengan bentuk kelelawar di modifikasi menjadi kalung yang terbuat dari mutiara berwarna emas dan logam yang menyerupai kalung pengantin perempuan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pengusaha sewa pelaminan dalam melakukan modifikasi tetap mempertahankan nilai-nilai dan norma-norma agama sehingga tidak menghilangkan ciri khas dan makna yang terkandung didalam busana pengantin Kabupaten Mukomuko
2. Diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Mukomuko untuk tetap mempertahankan kebudayaan daerah Mukomuko
3. Diharapkan kepada tokoh masyarakat seperti ketua adat, induk inang, kepala kaum, serta tokoh masyarakat yang ada di Kabupaten Mukomuko, dapat terus memberikan informasi kepada generasi muda dan terutama kepada pengusaha sewa baju pengantin bagaimana modifikasi busana pengantin Kabupaten Mukomuko yang seharusnya. Modifikasi yang tidak menghilangkan ciri khas dari busana pengantin Kabupaten Mukomuko dan mengikuti perkembangan zaman.
4. Perlunya dilakukan pelestarian dengan cara mengadakan acara atau pawai tentang pakaian adat menampilkan busana pengantin Kabupaten Mukomuko

DAFTAR PUSTAKA

- Angendari, Made Diah. 2015. *Pemanfaatan Kulit Bawang Merah sebagai Pewarna Kain dengan Teknik Jumputan Menggunakan Mordan Tawas, Kapur, Dan Tunjung*. JPTK. UNDIKSHA. Vol. 12 No.1.
- Arifah, A Riyanto. 2003. *Teori Busana*. Bandung: YAPEMDO
- Baswori, Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiyono. 2008. *Kriya Tekstil Jilid I*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Chodijah dan Wisri A. Mamdi. 1982. *Desain Busana III*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Djm'an Satori, Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Alfabeta
- Dendy, Sugono. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan
- Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana untuk SMK Jilid 1* , Jakarta: Direktorat Pembina Sekolah Menengah Kejuruan. Departemen Pendidikan Nasional
- Hadisurya, dkk. 2011. *Kamus Mode Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Mukhtar. 2013. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group
- Nana Lystiani, 2002. *Model Kebaya Modifikasi*. Yogyakarta Kanisius.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nuraliyah, demia. 2014. *Penerapan Hasil Belajar Membuat Hiasan Busana Pada Pembuatan Busana Pesta Anak*. Bandung: UPI
- Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rahardja, Dian. 2013. *Studi tentang Busana pengantin Melayu Jambi di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi*. SKRIPSI UNP